

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN UMKM DI DESA KERATO SUMBAWA BESAR

Ivon Arisanti¹, Lukmanul Hakim², Ayuning Atmasari³, Pratiwi Sakti⁴, Imammul Insan⁵, Efan Yudha Winata⁶, Aisyah Putri Rawe Mahardika⁷, Fitra Hasri Rosandi⁸, Yossy Dwi Erliana⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Psikolog, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa
e-mail: ivon.arisanti@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kerato Kabupaten Sumbawa Besar. Desa ini dipilih karena memiliki potensi yang sangat strategis untuk pengembangan UMKM, sehingga pengembangan sumber daya manusia pelaku ekonomi berbasis UMKM masih memerlukan peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, sehingga mengarah pada peningkatan perekonomian. Metode kegiatan ini meliputi analisis masalah, permasalahan pembangunan berbasis program, dan implementasi strategi pemberdayaan masyarakat pelaku ekonomi di desa Kerato, melalui pemanfaatan teknologi berbasis media sosial dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kebutuhan pelatihan diidentifikasi melalui aspek manajemen administrasi dan sistem manajerial, pengenalan teknologi melalui media sosial, dan pemanfaatan marketplace dalam pemasaran. Dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan UMKM di desa Kerato dapat meningkatkan kualitas dan produktivitasnya serta memberikan dampak positif bagi perekonomian desa melalui sistem pemasaran berbasis penguasaan teknologi sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan UMKM di desa lainnya

Kata kunci: Strategi; Pengembangan Sumber Daya Manusia; Pelatihan; UMKM

Abstract

This research aims to design a strategy for developing human resources through training based on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Kerato Village, Sumbawa Besar Regency. This village was chosen because it has very strategic potential for developing MSMEs so the development of human resources for MSME-based economic actors still requires increasing skills and knowledge to increase competitiveness and business sustainability, thereby leading to economic improvement. The method of this activity includes problem analysis, program-based development problems, and implementation of community empowerment strategies for economic actors in Kerato village, through the use of social media-based technology and integrating it into MSME activities. The results of this activity show that training needs were identified through aspects of administrative management and managerial systems, the introduction of technology through social media, and the use of marketplaces in marketing. By implementing this strategy, it is hoped that MSMEs in Kerato village can improve their quality and productivity and have a positive impact on the village economy through a marketing system based on mastery of technology so that it can become a reference in developing MSMEs in other villages.

Keywords: Strategy; Human Resource Development; Training; MsMes

PENDAHULUAN

Desa Kerato adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Sumbawa Besar, merupakan salah satu wilayah di kabupaten Sumbawa Besar dengan potensi ekonomi khususnya dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang ada di desa kerato meliputi keterbatasan pengetahuan kaitannya dengan pengelolaan sistem administrasi yang baik, keterampilan managerial, serta kurangnya pemahamannya dalam penguasaan teknologi yang dapat meningkatkan daya saing usaha.

Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh salah satu factor, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pengembangan sumber daya manusia, menjadi salah satu bidang yang dipelajari secara luas dalam domain manajemen sumber daya manusia (MacKenzie et al., 2012). Para ahli, analisis, dan pengambil keputusan telah menekankan perlunya berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan keunggulan kompetitif yang bertahan lama (Aragón-Sánchez et al, 2003; Scheel et al., 2014). Berdasarkan hal

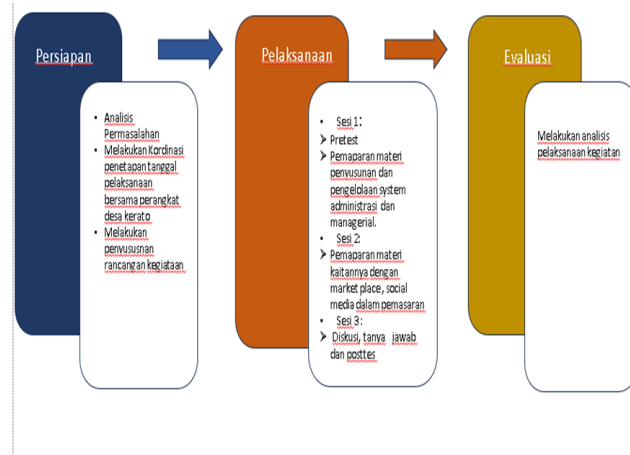
tersebut Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi kemampuan baik itu *soft* dan *hard skills* (Purnomo, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah et al (2021), berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa adanya relevansi terhadap fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi, termasuk potensinya sebagai sumber keunggulan kompetitif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aribawa (2016) dan Idawati & Pratama (2020), mengungkapkan bahwa kompetensi dalam Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh yang significant terhadap produktivitas dan outcome dari suatu usaha.

Topik pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah mendapat banyak perhatian di media, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa artikel (O'Connel, 2014; Nolan & Garavan, 2016). Selain itu, asosiasi usaha kecil, seperti *Federation Small Business* (2011) dan *Management Development Council* (2010), telah mengadvokasi dampak menguntungkan dari investasi pada sumber daya manusia terhadap kapabilitas karyawan dan kinerja organisasi yang ada di UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis wirausaha, yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia (Salim, 2018). Berdasarkan hal tersebut, dengan besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia menjadi hal yang patut untuk dicermati salah satunya oleh kalangan akademisi seperti dosen. Dimana dosen memiliki salah satu kewajiban kaitannya dengan tridharma perguruan tinggi, melalui kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat (PKM). Dengan kegiatan PKM, melalui pelatihan UMKM yang berbasis pengembangan sumber daya manusia para pelaku sektor ekonomi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan dan bimbingan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dimana melalui kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada pemanfaatan praktis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki secara langsung dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat (Hafsah et al., 2022). Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnomo (2021), yang mengungkapkan bahwa melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan dan dukungan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Keberhasilan strategi ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam perkembangan UMKM secara individu, akan tetapi pada pertumbuhan ekonomi desa kerato secara keseluruhan. Melalui peningkatan produktivitas yang memiliki daya saing UMKM diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi adanya pengangguran, dan meningkatkan pendapatan yang ada di desa kerato. Melalui pendekatan ini, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan Pembangunan ekonomi di Tingkat desa, dengan focus pada pemberdayaan melalui peningkatan kualitas SDM.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui metode pelatihan yang disusun dan dikembangkan oleh tim program studi psikologi Fakultas Psikologi dan Humaniora pada tanggal 14 october 2023. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi berdasarkan gambar 1, dimana sesi pertama dimulai dengan pemaparan materi kaitannya dengan sistem pengelolaan administrasi dan managerial, sesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi kaitannya dengan *market place* dan *social media* dalam pemasaran, sesi ketiga diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab. Pada sesi pertama tim kegiatan PKM membagikan soal pre-test sebelum pemberian materi pada sesi pertama, dan pada akhir sesi penutup setelah diskusi dan tanya jawab tim PKM membagikan soal post-test sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui setiap peserta setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan kaitannya dengan pemahaman pengetahuan dan keterampilan yang erat kaitannya dengan strategi pengembangan SDM melalui sistem administrasi dan managerial serta *market place* dan *social media* dalam pemasaran melalui pemanfaatan penggunaan teknologi



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta pelaku UMKM yang ada di desa kerato Kabupaten Sumbawa Besar. Peserta dipilih berdasarkan data yang dimiliki oleh kantor desa kerato. Dimana 16 orang merupakan pelaku ekonomi UMKM yang aktif dengan usia berkisar antara 35 sd 62 tahun dan berjenis kelamin Perempuan. Para pelaku UMKM terdiri dari usaha makanan, perdagangan retail, hingga bengkel kendaraan roda dua. Gambar 2 menunjukkan peserta saat mengikuti kegiatan pelatihan



Gambar 2. Peserta kegiatan Pelatihan

Pelatihan yang dibagi menjadi tiga sesi, Dimana sesi pertama dimulai dengan pembukaan oleh ketua pelaksana PKM, diikuti sambutan kepala desa kerato dan dilanjutkan pada sesi pemaparan materi sistem administrasi dan managerial di UMKM. Hal ini sesuai dengan hasil PKM oleh Hertina et al (2023), bahwa pemberian materi tentang administrasi pengelolaan UMKM dan manajemen SDM kaitannya dengan sistem managerial merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan untuk pelaku UMKM agar usahanya dapat berjalan dengan baik dan terus berkelanjutan.

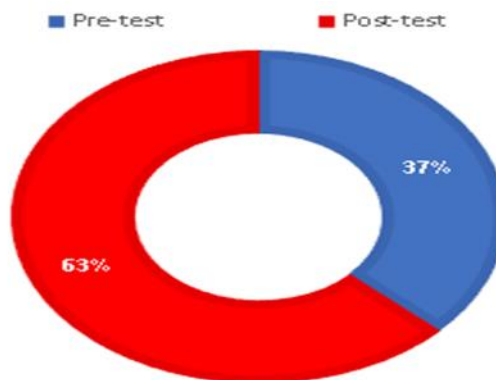
Pada gambar ke tiga menunjukkan adanya pemaparan yang diberikan oleh salah satu tim PKM yang memiliki kompetensi yang erat kaitannya dengan sistem administrasi dan managerial di UMKM. Dimana hal ini dilanjutkan pada sesi kedua yaitu pengenalan *market place* dan social media dalam pemasaran melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan ini selaras dengan hasil PKM yang dilakukan oleh Cucus et al (2022), yang menyatakan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan *digital marketing* dapat menjadi solusi dalam pemasaran yang dialami sebagian besar pelaku UMKM, dimana hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan *market place*, pemanfaatan platform media social seperti facebook, Instagram, dan Whatsapp, serta bagaimana membuat website yang dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan organisasi yang dapat mawadahi hal tersebut.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Tim PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan, sebelum materi berlangsung diadakan pre-test. Pre-test ini diadakan sebagai langkah awal untuk melakukan pemetaan terhadap pengetahuan awal yang dimiliki oleh setiap peserta. Dimana pre-test merupakan test awal yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pengetahuan yang dimiliki oleh setiap peserta pendidikan (Syamsuri et al., 2023). Pada sesi terakhir setelah diskusi dan tanya jawab diadakan post-test, Dimana post-test adalah metode yang digunakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket untuk mengetahui pemahaman setiap peserta setelah mengikuti kegiatan (Wimpy et al., 2021).

Berdasarkan gambar 4, didapatkan hasil pre-test sebesar 37 % dan hasil pot-test sebesar 63%. Dimana hal ini menunjukkan bahwa setiap peserta dapat memahami setiap materi dan juga praktik pelaksanaan strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan UMKM yang ada di Desa Kerato Kabupaten Sumbawa. Hal ini sejalan dengan Syamsuri et al (2023), yang menyatakan bahwa dalam setiap kegiatan indicator pencapaian didapatkan dengan adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki peserta setelah mengikuti kegiatan.



Gambar 4. Hasil pre-test dan post-test kegiatan

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, dimana hal ini ditunjukkan dengan adanya kepuasan setiap peserta selama proses pelatihan baik itu berupa materi dan proses pendampingan selama kegiatan berlangsung. Sehingga pada akhir kegiatan setiap peserta memberikan umpan balik yang sangat positif termasuk prangkat desa kerato. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memiliki dampak yang positif dan memiliki keberlanjutan, agar setiap UMKM yang dijalankan oleh setiap peserta dapat berjalan baik dan memiliki dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di desa kerato. Sebagai tindak lanjut dalam kegiatan ini diharapkan antara tim pelaksana dan mitra dapat berlanjut secara berkelanjutan. Sehingga kegiatan PKM dengan topik-topik yang teraktual dan sesuai dengan permasalahan yang ada di desa kerato dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dan dapat membantu para pelaku ekonomi UMKM yang ada di desa kerato. Penutupan kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM dan peserta (Gambar 5).



Gambar 5. Foto bersama tim pelaksana PKM dan peserta

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, adapun kesimpulan yang dapat diberikan melalui implementasi strategi pengembangan SDM melalui pelatihan UMKM di desa kerato dapat meningkatkan pemahaman kaitannya dengan strategi-strategi pengembangan SDM yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku ekonomi berdasarkan identifikasi kebutuhan pelatihan yang tepat sasaran melalui pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal yang berkala serta monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektifitas strategi pengembangan SDM para pelaku ekonomi UMKM.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh tim PKM melalui kegiatan PKM ini kedepannya diperlukan perluasan program pelatihan yang memiliki keberlanjutan secara berkala mencakup lebih banyak aspek, serta inovasi dan diversifikasi produk, manajemen rantai pasok yang disesuaikan dengan trend pengembangan bisnis saat ini. Penguatan kemitraan diperlukan termasuk lembaga pendidikan dan pelaku UMKM. Dimana dengan kemitraan ini dapat memberikan sumberdaya tambahan serta dapat lebih memperkaya materi dalam setiap pelaksanaan pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Humaniora dan tim wakil rector III Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aragón-Sánchez, A., Barba-Aragáon, I., & Sanz-Valle, R. (2003). Effects of training on business results. *International Journal of Human Resource Management*, 14(6). <https://doi.org/10.1080/0958519032000106164>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Cucus, A., Dunan, H., Soewito, S., Warganegara, P., AA, I., & Habiburrahman, H. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Umkm Penghasil Keripik Ksu Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari Kecamatan Natar. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1). <https://doi.org/10.36448/jpu.v1i1.12>
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., & Saputri, N. D. M. (2021). Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1). <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.32>
- Federation of Small Businesses (2011). Raising the standards: An FSB skills survey. London: FSB.
- Hafsah, H., Alang, H., Hastuti, H., & Sri Yusal, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Petani di Desa Laliko Sulawesi. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23735>
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichsan, S., Wijaya, J. H., & Fatihat, G. G. (2023). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kampung Rajut Binongjati.

- Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*
<https://Ejurnal.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/JSSTCS>, 4(1).
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1). <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- MacKenzie, C. A., Garavan, T. N., & Carbery, R. (2012). Through the looking glass: Challenges for human resource development (hrd) post the global financial crisis—business as usual? *Human Resource Development International*, 15(3). <https://doi.org/10.1080/13678868.2012.669236>
- Management Development Council (2010). Management Development in Ireland: The Report of the Management Development Council. Dublin: Forf as
- Nolan, C. T., & Garavan, T. N. (2016). Human Resource Development in SMEs: A Systematic Review of the Literature. *International Journal of Management Reviews*, 18(1), 85–107. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12062>
- O’Connell, S. (2014). Training courses can be a game-changer for small businesses. Available from [http://www.thesundaytimes.co.uk/sto/news/ireland/article1458652.ece#\[accessed Dec 27 2023\]](http://www.thesundaytimes.co.uk/sto/news/ireland/article1458652.ece#[accessed Dec 27 2023]).
- Purnomo, N. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11307>
- Salim, A. (2018). Peranan Umkm Dalam Perekonomian Nasional. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Scheel, T., Rigotti, T. and Mohr, G. (2014). Training and Performance of a Diverse Workforce. *Human Resource Management*, 53, pp. 749–772
- Syamsuri, Alang, H., Yusal, M. S., Hamdani, I. M., Rahim, A., & Mas’ati. (2023). Edukasi Pentingnya Kesadaran Terhadap Pencemaran Di Pesisir Pantai Kayuangan Kec. Samaturu Kolaka. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1).
- Wimpy, W., Listiawati, E., & Yanti, A. D. (2021). Edukasi Konsumsi Obat – Obatan yang Berisiko Menurunkan Fungsi Pendengaran pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i2.485>